

**PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI**

(Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

ERGA ADNAN RAMATHA

B100110277

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI SMP NEGERI 3 SURAKARTA”**

Yang Disusun Oleh :

ERGA ADNAN RAMATHA

B100 110 277

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 16 Oktober 2015

Pembimbing Utama



(Drs. Ma'aruf, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai; 2) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai; dan 3) pengaruh kedisiplinan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta yang terdiri dari 112 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 53 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan dua prediktor, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai; 2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap kinerja pegawai; 2) ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan kerja dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta.

Kata kunci: *kinerja, kedisiplinan kerja, motivasi.*

ABSTRACT

This research aims to find out: 1) the influence of the discipline of work on performance clerk; 2) influence the motivation of working against the performance of employees; and 3) the influence of the discipline of work and motivation on performance clerk in SMP Negeri 3. Type of this research is a survey research with quantitative approach. The population in this study are all the employees in the SMP Negeri 3 Surakarta which consists of 112 people. The sample in this research totaled 53 people who were selected using random sampling techniques. The technique of data collection conducted using questionnaires. Technique of data analysis performed multiple linear regression using two predictors, test F, t-test, and the coefficient of determination (R²). Based on the results of the analysis, this study concludes that: 1) there is a significant and positive influence on performance of work discipline employees; 2) there is significant motivation and a positive influence on performance clerk; 2) there is a significant and positive influence of the discipline of work and motivation together on performance clerk in SMP Negeri 3.

Key words: work, discipline, performance motivation.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Notoatmodjo (2003) mengemukakan bahwa manusia sebagai salah satu komponen organisasi merupakan sumber daya penentu tercapainya visi dan misi organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Organisasi merupakan suatu sistem, yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya. Terdapat hubungan yang erat antara kinerja perseorangan dengan kinerja organisasi. Dengan kata lain bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga baik. Oleh karena itu organisasi harus benar-benar memperhatikan faktor sumber daya manusianya.

Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai kinerja pegawai. Kinerja pegawai menurut Mangkunegara (2003) adalah sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Agar kinerja karyawan selalu konsisten maka setidaknya organisasi selalu memperhatikan kedisiplinan kerja dan motivasi.

Motivasi kerja pegawai sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerjanya. Veithzal Rivai (2005), mengatakan bahwa pengertian motivasi kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, sehingga kuat atau lemahnya motivasi kerja pegawai ikut menentukan kinerja karena kinerja seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif yang dimaksud disini adalah keinginan dan dorongan atau gerak yang ada dalam diri setiap individu untuk mencapai suatu sasaran. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi, ia akan bekerja keras, mempertahankan langkah kerja keras, dan memiliki perilaku yang dapat dikendalikan sendiri ke arah sasaran- sasaran penting. Dengan demikian motivasi tinggi yang dimiliki seorang pegawai dalam bekerja akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula. Sedangkan disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2003). Dengan disiplin kerja yang tinggi akan dapat membantu meningkatkan kinerja.

SMP Negeri 3 Surakarta merupakan sekolah unggulan yang masih memiliki akreditasi sangat baik dan bisa bertahan di kompetisi yang kompetitif ditengah munculnya sekolah-sekolah baru yang bertaraf internasional. SMP Negeri 3 Surakarta selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya baik formal maupun informal untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan sesuai dengan system agar semua siswa di SMP Negeri 3 Surakarta memperoleh ilmu sebagaimana mestinya dan memiliki nilai yang bagus agar

dapat meningkatkan akreditasi sekolah tersebut di tengah-tengah persaingan yang kompetitif diantara sekolah-sekolah lainnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan pengambilan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA SMP NEGERI 3 SURAKARTA.”

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian,

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, penentuan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat SMP Negeri 3 Surakarta, hasil analisis data statistik, yang terdiri dari uji validitas dan realibilitas instrumen, analisis linear berganda dan uji statistik (uji t, uji f, uji koefisien determinasi).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran, sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

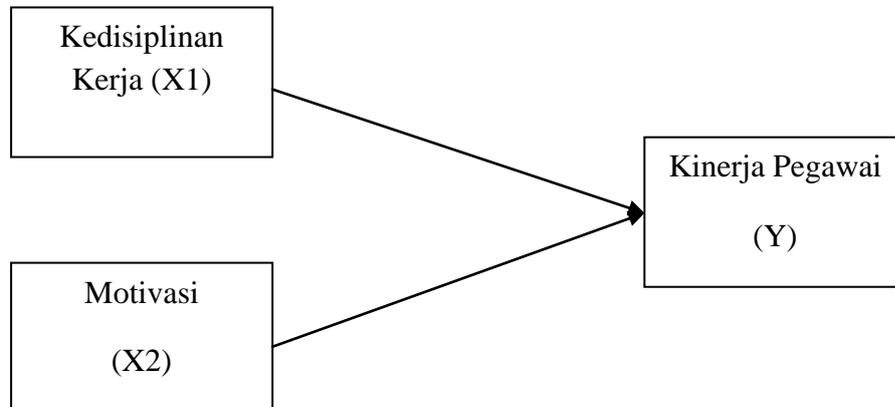
Dalam melakukan suatu penelitian, tentu saja tidak lepas dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian :

Kestria Senja Octaviana (2011), dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Wineh Pandanwangi Semarang“. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Aditya Arie Hetami (2009), dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kemampuan dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sebuah Persero Asuransi“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable motivasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Regina Aditya Reza (2010), dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Santoso Perkasa Kota Banjarnegara“. Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin kerja dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dituliskan diatas, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah kedisiplinan kerja (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y). Dari variabel-variabel diatas dapat kita lihat bahwa kedua variabel independen berpengaruh pada kinerja pegawai sebagai suatu usaha untuk mencapai keberhasilan dalam organisasi atau perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2011: 3) pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2001). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Menurut Algifari (1997), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sutrisno Hadi (2001) adalah sekumpulan dari seluruh elemen-elemen yang dalam hal ini diartikan sebagai obyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai SMP Negeri 3 Surakarta yang berjumlah 112 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sutrisno Hadi, 2001). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Djarwanto dan Subagyo, 2006). Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{112}{1 + 112 (0,1)^2} = \frac{112}{2,12} = 52,83 \text{ (dibulatkan 53)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dan sampel (0,1)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi dua jenis yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability sampling, yaitu teknik yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono,2004:74), sedangkan teknik non-probability sampling bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang nol. Artinya, pengambilan sampel didasarkan

kriteria tertentu seperti judgment, status, kuantitas, kesukarelaan dan sebagainya. Beberapa penelitian tidak selalu bisa meneliti setiap pegawai yang terdapat dalam populasi beranggotakan sangat banyak, oleh karena itu metode yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu pengambilan anggota populasi (dalam hal ini seluruh pegawai SMP Negeri 3 Surakarta) secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, sehingga setiap anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kedisiplinan Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga Kedisiplinan Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta” terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t sebesar 9.233 yang signifikan pada $\alpha = 0.005$.

Kedisiplinan kerja diukur berdasarkan lima indikator yang terdiri dari: a) kehadiran tepat waktu; b) ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan; c) mentaati peraturan kerja; d) menjalankan prosedur kerja; dan e) menggunakan peralatan kantor dengan baik. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja karyawan (guru dan staf pengajar) di SMP Negeri 3 Surakarta termasuk kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan mean data sebesar 19.23 yang lebih tinggi dibandingkan dengan median datanya yaitu sebesar 19.00.

Pengaruh yang diberikan oleh kedisiplinan kerja terhadap kinerja merupakan pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi yang dihasilkan variabel ini lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi yang dihasilkan oleh variabel lainnya, yaitu $0.532 > 0.323$.

Temuan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kestria Senja Octaviana (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wineh Pandanwangi Semarang”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviana menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta” terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t sebesar 4.409 yang signifikan pada $\alpha = 0.005$.

Motivasi kerja diukur dengan 5 indikator, yaitu: a) cara berinteraksi; b) menjadi pendengar aktif; c) penyusunan tujuan yang menantang; d) pendekatan penyelesaian masalah dan tujuan yang berfokus pada perilaku

bukan pribadi; dan e) informasi yang menggunakan teknik penguatan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa motivasi kerja karyawan (guru dan staf pengajar) di SMP Negeri 3 Surakarta termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Hal ini diindikasikan dengan besarnya mean data yang sedikit di bawah median data, yaitu dengan mean sebesar 18.94, dan median data sebesar 19.00.

Temuan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kestria Senja Octaviana (2011), Aditya Arie Hetami (2009), dan Regina Aditya Reza (2010). Ketiga penelitian tersebut menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Kedisiplinan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga Kedisiplinan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta” terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji F sebesar 111.105 yang signifikan pada $\alpha = 0.005$.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kedisiplinan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja

Pegawai (Y) ditentukan dengan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 diperoleh sebesar 0.816. Hal ini diartikan bahwa kedisiplinan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama menentukan variabilitas kinerja pegawai di SMP Negeri 3 Surakarta sebesar 81.6%. Sisanya sebesar 18.4% ditentukan oleh variabel lain di luar model ini.

Temuan bahwa Kedisiplinan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kestria Senja Octaviana (2011), Aditya Arie Hetami (2009), dan Regina Aditya Reza (2010). Ketiga penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kedisiplinan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya selanjutnya dapat diperoleh kesimpulan penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan regresi $Y = 3.352 + 0.532 X_1 + 0.323 X_2$ dimana nilai koefisien regresi pada kedisiplinan kerja sebesar 0.532 dengan nilai positif dan

perolehan hasil uji t sebesar 9.233 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ maka $p < 0.05$.

2. Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan regresi $Y = 3.352 + 0.532 X_1 + 0.323 X_2$ dimana nilai koefisien regresi pada motivasi sebesar 0.323 dengan nilai positif dan perolehan hasil uji t sebesar 4.409 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ maka $p < 0.05$.
3. Kedisiplinan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada SMP Negeri 3 Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji F sebesar 111.105 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ maka $p < 0.05$.

Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan kedisiplinan terhadap kinerja. Untuk itu disarankan kepada pihak terkait agar memperhatikan kedisiplinan pegawai sehingga kinerja akan semakin meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Untuk itu disarankan kepada instansi terkait agar memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan peningkatan motivasi kerja sehingga kinerja karyawan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito (2002). *Wawasan Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Pustaka Utama Grafiti.
- Algifari. 1997. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi pertama. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Almustofa, Resa. 2014. *Pengaruh Gaya Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perum Bulog Divisi Regional Jakarta*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Aritonang, Lerbin R. (2005). *Kepuasan Pelanggan. Pengukuran dan Penganalisisan Dengan SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dewanto. 2011. *Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya Malang.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2006. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 edisi 6*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Melayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi. Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.

- Martoyo, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Reza, Regina Aditya. 2010. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Santoso Perkasa Kota Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Setiyawan, Budi & Waridin. (2006). *Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja di Divisi Radiologi RSUP Dokter Kariadi*, Semarang: JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 181-198.
- Siagian. P. Sondang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Bandung.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta.
- Suharto dan Budi Cahyono, 2005. *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia, di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah*, JRBI. Volume 1, Nomor 1, hal 13-30.
- Sutrisno, Hadi. 2001. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Jilid Tiga. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Veithzal, Rivai. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.